



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



Kamis, 24 Mei 2018

Tim Verifikasi Pusat Kabupaten Layak Anak (KLA) memberikan pemaparan hasil penilaian KLA di Kabupaten Pasuruan. Tim menilai koordinasi pemerintah daerah telah sesuai dengan standar nasional dan mengapresiasi kejujuran dalam laporan. Namun, Tim menemukan tiga isu penting yang perlu ditindaklanjuti, yaitu pernikahan anak, buta huruf, dan kekerasan terhadap anak. Ketiga isu tersebut menjadi indikator penting dalam mewujudkan KLA di Kabupaten Pasuruan. Tim

merekomendasikan agar Pemkab Pasuruan memaksimalkan kerja Gugus Tugas KLA dan segera membuat peraturan serta landasan hukum untuk mendukung program Rencana Aksi Forum Anak. Tim juga menyarankan agar Camat berperan dalam mengembangkan KLA di desa dengan menyediakan fasilitas literasi, seperti taman baca anak. Puskesmas dan sekolah ramah anak juga perlu digalakkan dengan menggunakan petunjuk teknis dari KPPA. Kerjasama dengan perusahaan dan dunia usaha juga diharapkan dapat meningkatkan sinergi dan kontribusi di masyarakat desa. Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan mengupayakan iklan layanan masyarakat tentang ketiga isu tersebut melalui media massa. Dinas Pendidikan akan menangani masalah buta huruf, Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan akan membuat payung hukum untuk masing-masing OPD sesuai gugus tugasnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.